

## ABSTRAK

*Fluor albus* merupakan salah satu masalah yang sejak lama ada pada kaum wanita dan seringkali tidak ditangani serius khususnya pada remaja. Padahal, *Fluor albus* biasa jadi indikasi adanya penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *fluor albus* pada mahsiswi semester VI di Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswi sosiologi semester VI di Universitas Negeri Surabaya sebesar 46 orang. Teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswi tentang *fluor albus*. Pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi semester VI di Universitas Negeri Surabaya sebagian besar (63,04 %) memiliki tingkat pengetahuan kurang, hampir setengah (36,9 %) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan tidak satupun (0%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik.

Simpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan responden sebagian besar berpengetahuan kurang. Diharapkan mahasiswi lebih aktif dalam mencari informasi yang lebih luas tentang *fluor albus* yang biasa didapatkan melalui media cetak ataupun media elektronik. Untuk itu diperlukan penyuluhan yang lebih intensif dan penyebaran leaflet agar responden dapat memahami tentang *fluor albus*.

Kata kunci : pengetahuan, remaja, *fluor albus*.